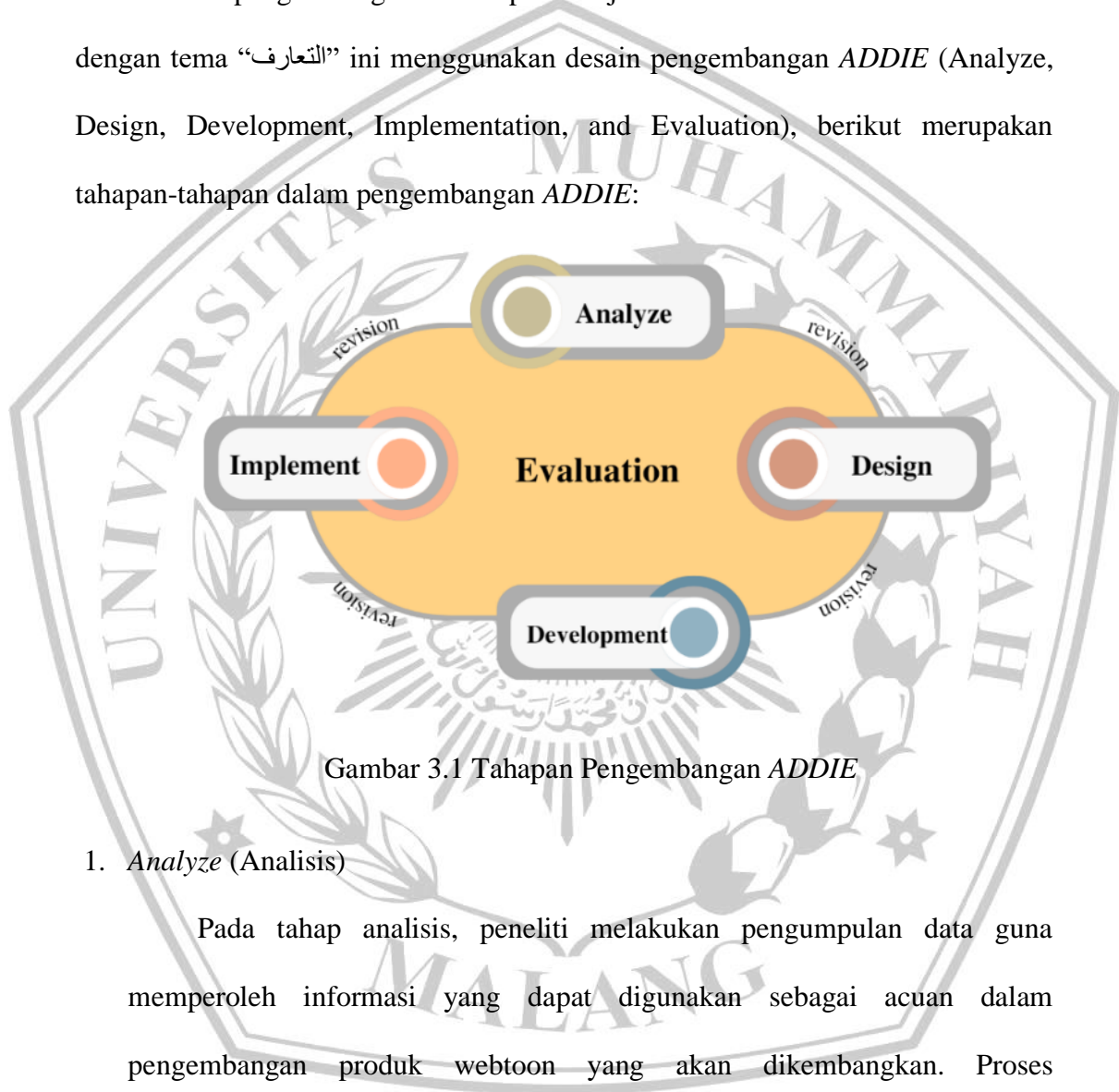


BAB III

METODE PELAKSANAAN

Proses pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis webtoon dengan tema “التعارف” ini menggunakan desain pengembangan *ADDIE* (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation), berikut merupakan tahapan-tahapan dalam pengembangan *ADDIE*:



Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan *ADDIE*

1. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap analisis, peneliti melakukan pengumpulan data guna memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan produk webtoon yang akan dikembangkan. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan studi literatur, wawancara dengan guru bahasa Arab serta observasi dikelas. Dari hasil pengumpulan data tersebut

terdapat beberapa poin yang peneliti analisis yaitu analisis karakter peserta didik, kompetensi dasar untuk peserta didik, dan analisis materi.

2. *Design* (Perancangan)

Dalam tahap perancangan (*design*) produk media pembelajaran *qira'ah* berbasis komik webtoon, terdapat beberapa tahap yang harus ditempuh yaitu: (1) Menentukan materi yang akan dikembangkan yaitu pembelajaran bahasa khususnya dalam *maharah qira'ah* dan materi yang dikembangkan bertema “التعرف” atau pengenalan. (2) Menentukan jenis media, jenis media yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti temui di lapangan adalah media visual yang dikembangkan dalam bentuk komik berbasis webtoon yang juga media yang sering diakses dan digemari remaja saat ini. (3) Menyusun rancangan pembuatan media dimulai dari proses pembuatan komik atau visualisasi cerita hingga kemudian diterbitkan ke dalam platform webtoon.

3. *Development* (Pengembangan)

1.) Pengembangan Produk Awal

Pada tahap pengembangan awal peneliti mulai menyusun komponen cerita yang akan dikembangkan dalam webtoon yang terdiri dari penentuan tokoh dan karakter, penyusunan dialog, serta penvisualisasian dalam bentuk gambar.

2.) Validasi ahli

Validasi ahli merupakan proses mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidaknya produk yang dikembangkan. Proses validasi ini dilakukan sebelum peneliti masuk pada tahap implementasi agar produk ini mendapat pengakuan kelayakan dari para ahli sebagai media yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran. Validator pada pengembangan ini adalah validator ahli media dan bahasa.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap selanjutnya setelah produk melalui uji validasi , maka produk diimplementasikan atau diuji cobakan kepada pengguna. Uji coba ini dilakukan untuk melihat respon yang diberikan guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan. Proses penilaian produk dilakukan dengan pemberian angket melalui google form.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah evaluasi. Setelah guru dan siswa menyampaikan penilaian serta kritik dan saran terkait produk yang dikembangkan peneliti maka proses revisi dilakukan untuk memaksimalkan hasil produk sesuai dengan harapan guru dan siswa, selanjutnya peneliti mengkonsultasikan kembali kepada validator.

